

CHAPTER 5 DIVINE PROVIDENCE	Bab 5 PEMELIHARAAN ALLAH
<p>1 God the good Creator of all things, in his infinite power and wisdom, does uphold, direct, dispose, and govern all creatures and things,<sup>1</sup> from the greatest even to the least,<sup>2</sup> by his most wise and holy providence, to the end for the which they were created, according unto his infallible foreknowledge, and the free and immutable counsel of his own will; to the praise of the glory of his wisdom, power, justice, infinite goodness, and mercy.<sup>3</sup></p> <p><sup>1</sup>Heb. 1:3; Job 38:11; Isa. 44:10-11; Ps. 135:6.</p> <p><sup>2</sup>Matt. 10:29-31.</p> <p><sup>3</sup>Eph. 1:11.</p>	<p>1 Allah Pencipta segala sesuatu yang baik, dalam kuasa dan hikmat-Nya yang tidak terbatas, menopang, mengarahkan, mengatur, dan memerintah semua makhluk dan benda,<sup>1</sup> dari yang terbesar bahkan hingga yang terkecil,<sup>2</sup> dengan pemeliharaan-Nya yang paling bijaksana dan suci, ke tujuan apa mereka diciptakan, menurut prapengetahuan-Nya yang tidak dapat salah, dan rancangan kehendak-Nya sendiri yang bebas dan tidak berubah; supaya terpujilah kemuliaan dari hikmat, kuasa, keadilan, kebaikan yang tidak terbatas, dan belas kasihan-Nya.<sup>3</sup></p> <p><sup>1</sup>Ibr. 1:3; Ayb. 38:11; Yes. 44:10-11; Mzm. 135:6.</p> <p><sup>2</sup>Mat. 10:29-31.</p> <p><sup>3</sup>Ef. 1:11.</p>
<p>2 Although in relation to the foreknowledge and decree of God, the first cause, all things come to pass immutably and infallibly;<sup>4</sup> so that there is not anything befalls any by chance, or without his providence;<sup>5</sup> yet by the same providence he orders them to fall out according to the nature of second causes, either necessarily, freely, or contingently.<sup>6</sup></p> <p><sup>4</sup>Acts 2:23.</p> <p><sup>5</sup>Prov. 16:33.</p> <p><sup>6</sup>Gen. 8:22.</p>	<p>2 Meskipun dalam kaitannya dengan prapengetahuan dan keputusan Allah, penyebab pertama, segala sesuatu terjadi dengan tidak berubah dan tidak dapat salah;<sup>4</sup> sehingga tidak ada sesuatu yang menimpa secara kebetulan, atau tanpa pemeliharaan-Nya;<sup>5</sup> namun dengan pemeliharaan yang sama Ia mengaturkan mereka untuk terjadi sesuai dengan sifat penyebab-penyebab kedua, baik secara harus, bebas, atau tergantung.<sup>6</sup></p> <p><sup>4</sup>Kis. 2:23.</p> <p><sup>5</sup>Ams. 16:33.</p> <p><sup>6</sup>Kej. 8:22.</p>
<p>3 God, in his ordinary providence makes use of means,<sup>7</sup> yet is free to work without,<sup>8</sup> above,<sup>9</sup> and against them<sup>10</sup> at his pleasure.</p> <p><sup>7</sup>Acts 27:31, 44; Isa. 55:10, 11.</p> <p><sup>8</sup>Hos. 1:7.</p> <p><sup>9</sup>Rom. 4:19-21.</p> <p><sup>10</sup>Dan. 3:27.</p>	<p>3 Allah, dalam pemeliharaan-Nya yang biasa menggunakan sarana-sarana,<sup>7</sup> namun bebas bekerja tanpa,<sup>8</sup> di atas,<sup>9</sup> dan melawan sarana-sarana itu<sup>10</sup> sesuai dengan keinginan-Nya.</p> <p><sup>7</sup>Kis. 27:31, 44; Yes. 55:10, 11.</p> <p><sup>8</sup>Hos. 1:7.</p> <p><sup>9</sup>Rom. 4:19-21.</p> <p><sup>10</sup>Dan. 3:27.</p>

4 The almighty power, unsearchable wisdom, and infinite goodness of God, so far manifest themselves in his providence, that his determinate counsel extends itself even to the first fall, and all other sinful actions both of angels and men.<sup>11</sup> *That happens [and that]* not by a bare permission, *but* which also he most wisely and powerfully bounds, and otherwise orders and governs,<sup>12</sup> in a manifold *management [dispensation]* to his most holy ends.<sup>13</sup> *Yet [yet]* so, [as] the sinfulness of their acts proceeds only from the creatures, and not from God, who, being most holy and righteous, neither is nor can be the author or approver of sin.<sup>14</sup>

<sup>11</sup>Rom. 11:32-34; 2 Sam. 24:1; 1 Chron. 21:1.

<sup>12</sup>Kings 19:28, Ps. 76:10.

<sup>13</sup>Gen. 50:20; Isa. 10:6, 7, 12.

<sup>14</sup>Ps. 50:21; 1 John 2:16.

4 Kuasa yang mahabesar, hikmat yang tak terselidiki, dan kebaikan yang tak terbatas Allah, jauh sekali memanifestasikan diri mereka dalam pemeliharaan-Nya, sehingga rancangan-Nya yang pasti merangkumi bahkan kejatuhan pertama, dan semua tindakan berdosa lainnya baik dari malaikat maupun manusia.<sup>11</sup> Itu terjadi bukan dengan izin yang paling sederhana, tetapi yang juga Dia batasi dengan paling bijaksana dan kuat, dan sebaliknya mengatur dan memerintah,<sup>12</sup> dalam berbagai pengelolaan untuk tujuan-Nya yang paling suci.<sup>13</sup> Namun demikian, keberdosaan tindakan mereka hanya berasal dari makhluk, dan bukan dari Allah, yang, sebagai yang paling suci dan benar, bukan dan juga tidak bisa menjadi pencipta atau penyetuju dosa.<sup>14</sup>

<sup>11</sup>Rom. 11:32-34; 2 Sam. 24:1; 1 Taw. 21:1.

<sup>12</sup>Rj. 19:28, Mzm. 76:10.

<sup>13</sup>Kej. 50:20; Yes. 10:6, 7, 12.

<sup>14</sup>Ps. 50:21; 1 Yoh. 2:16.

5 The most wise, righteous, and gracious God does oftentimes leave for a season his own children to manifold temptations and the corruptions of their own hearts, to chastise them for their former sins, or to discover unto them the hidden strength of corruption and deceitfulness of their hearts, that they may be humbled. *It is also [and]* to raise them to a more close and constant dependence for their support upon himself; and to make them more watchful against all future occasions of sin, and for other just and holy ends.<sup>15</sup> So that whatsoever befalls any of his elect is by his appointment, for his glory, and their good.<sup>16</sup>

<sup>15</sup>2 Chron. 32:25-26, 31; 2 Cor. 12:7-9.

<sup>16</sup>Rom. 8:28.

5 Allah yang paling bijaksana, benar, dan pengasih sering kali membiarkan anak-anak-Nya sendiri untuk beberapa waktu mengalami berbagai percobaan dan kerusakan hati mereka sendiri, untuk menghukum mereka karena dosa-dosa mereka sebelumnya, atau untuk menemukan kepada mereka kekuatan tersembunyi dari kerusakan dan tipu daya hati mereka, agar mereka direndahkan. Hal ini juga untuk meningkatkan mereka ke ketergantungan yang lebih dekat dan konstan untuk dukungan mereka pada diri sendiri-Nya; dan untuk membuat mereka lebih waspada terhadap semua kesempatan dosa di masa depan, dan untuk tujuan-tujuan lain yang adil dan suci.<sup>15</sup> Sehingga apa pun yang menimpa orang-orang pilihan-Nya adalah karena penentuan-Nya, untuk kemuliaan-Nya, dan kebaikan mereka.<sup>16</sup>

<sup>15</sup>2 Taw. 32:25-26, 31; 2 Kor. 12:7-9.

<sup>16</sup>Rom. 8:28.

6 As for those wicked and ungodly men whom God, as a righteous judge, for former sin does blind and harden;<sup>17</sup> from them he not only withdraws his grace, whereby they might have been enlightened in their understanding, and *work* [wrought] upon their hearts;<sup>18</sup> but sometimes also withdraws the gifts which they had,<sup>19</sup> and exposes them to such objects as their corruption makes occasion of sin.<sup>20</sup> *Furthermore* [and withhold], God gives them over to their own lusts, the temptations of the world, and the power of Satan,<sup>21</sup> whereby it comes to pass that they harden themselves, under those means which God uses for the softening of others.<sup>22</sup>

<sup>17</sup>Rom. 1:24-26, 28; 11:7-8.

<sup>18</sup>Deut. 29:4.

<sup>19</sup>Matt. 13:12.

<sup>20</sup>Deut. 2:30; 2 Kings 8:12-13.

<sup>21</sup>Ps. 81:11-12; 2 Thess. 2:10-12.

<sup>22</sup>Exod. 8:15, 32; Isa. 6:9-10; 1 Pet. 2:7-8.

6 Bagi orang-orang jahat dan fasik yang Allah, sebagai hakim yang adil, karena dosa sebelumnya membutakan dan mengeraskan;<sup>17</sup> dari mereka Dia tidak hanya menahan kasih karunia-Nya, yang dengannya mereka dapat diterangi dalam pengertian mereka, dan bekerja dalam hati mereka;<sup>18</sup> tetapi kadang-kadang juga menarik kembali karunia-karunia yang mereka miliki,<sup>19</sup> dan memaparkan mereka pada objek-objek yang korupsi mereka menjadikan sebagai kesempatan dosa.<sup>20</sup> Selain itu, Allah menyerahkan mereka kepada nafsu mereka sendiri, godaan dunia, dan kuasa Setan,<sup>21</sup> dimana terjadilah bahwa mereka mengerasakan diri mereka sendiri, di bawah cara-cara yang Allah gunakan untuk melunakkan orang lain.<sup>22</sup>

<sup>17</sup>Rom. 1:24-26, 28; 11:7-8.

<sup>18</sup>Ul. 29:4.

<sup>19</sup>Mat. 13:12.

<sup>20</sup>Ul. 2:30; 2 Rj. 8:12-13.

<sup>21</sup>Ps. 81:11, 12; 2 Tes. 2:10-12.

<sup>22</sup>Kel. 8:15, 32; Yes. 6:9-10; 1 Pet. 2:7-8.

7 As the providence of God does in general reach to all creatures, so after a more special manner it takes care of his church, and disposes of all things to the good thereof.<sup>23</sup>

<sup>23</sup>1 Tim. 4:10; Amos 9:8-9; Isa. 43:3-5.

7 Sebagaimana pemeliharaan Allah pada umumnya meliputi semua makhluk, demikian pula dengan cara yang lebih khusus ia mengurus gereja-Nya, dan mengatur segala sesuatu untuk kebaikannya.<sup>23</sup>

<sup>23</sup>1 Tim. 4:10; Amos 9:8-9; Yes. 43:3-5.